

Hasil Penelitian

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN *MAGNESIUM SULFATE*
PADA KASUS *DIFFUSE AXONAL INJURY*
DI RSUP M DJAMIL PADANG**



Tesis

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Dokter Spesialis Bedah Umum

Oleh

dr.Yoki Oktadi Putra

Pembimbing

dr.Syaiful Saanin,SpBS

dr.Hesty Lidya Ningsih,SpBS

**BAGIAN ILMU BEDAH
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
2019**

ABSTRAK
EFEKTIFITAS PEMBERIAN *MAGNESIUM SULFATE*
PADA KASUS *DIFFUSE AXONAL INJURY*
DI RSUP M DJAMIL PADANG

Yoki Oktadi Putra¹, Syaiful Saanin², Hesty Lidya Ningsih³

Tujuan: Diffuse Axonal Injury adalah salah satu tipe dari cedera kepala berat. Pada kasus seluruh cedera kepala, dipastikan bahwa 60% dari kasus cedera kepala berat dan 40% kasus cedera kepala sedang terkait dengan DAI. Kasus DAI ditemukan pada secondary brain injury yaitu terjadinya suatu brain iskemik. Peran magnesium sulfat disini adalah sebagai neuroprotective agent pada kasus cedera kepala berat dan brain ischemic.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian cohort study prospective dengan melakukan terapeutik selama 3 bulan dari bulan Oktober sampai Desember 2019, terhadap pasien cedera kepala berat yang datang berobat ke IGD RSUP DR. M. Djamil.

Hasil: Didapatkan kelompok dengan terapi MgSO₄ lebih efektif untuk perbaikan tingkat kesadaran pasien cedera kepala berat, tetapi tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua jenis terapi. Dari segi jumlah pasien sama banyak pada kedua kelompok uji yang dimasukkan sesuai dengan analisa T-Test independent sample pada hitungan SPSS.

Kesimpulan: Pada penelitian ini didapatkan hasil pemberian terapi MgSO₄ lebih efektif dari pada terapi konvensional, namun tidak ada perbedaan yang begitu signifikan terhadap jumlah keberhasilan terapi (Sig >0,05). Usia dan waktu kejadian menjadi faktor pertimbangan peneliti untuk menilai kinerja terapi MgSO₄ pada pasien Diffuse Axonal Injury di ruangan semi intensif bagian bedah RSUP M Djamil Padang.

Kata kunci: *Diffuse Axonal Injury, cedera kepala berat, magnesium sulfat*

¹Residen Bagian Ilmu Bedah FK Unand RSUP M Djamil Padang

²Konsultan Bagian Ilmu Bedah Syaraf FK Unand RSUP M Djamil Padang

³Konsultan Bagian Ilmu Bedah Syaraf FK Unand RSUP M Djamil Padang

ABSTRACT

**EFFECTIVENESS OF MAGNESIUM SULFATE ADMINISTRATION
IN DIFFUSE AXONAL INJURY CASE
IN M DJAMIL HOSPITAL PADANG**

Yoki Oktadi Putra¹, Syaiful Saanin², Hesty Lidya Ningsih³

Objectives: The Diffuse Axonal Injury is a type of severe head injury. In the case of the entire head injury, it is ensured that 60% of severe head injuries and 40% of head injury cases were associated with the DAI. DAI case is found in secondary brain injury which is the occurrence of an ischemic brain. The role of magnesium sulfate here is as a deciphering agent in cases of severe head injury and brain ischemic.

Method: This research uses cohort study prospective with therapeutic treatment for 3 months from October to December 2019, against severe head injury patients who have come to the treatment of IGD RSUP DR. M. Djamil.

Results: Obtained group with therapy MgSO₄ more effective to improve the level of awareness of the patient's head injury weight, but there is no significant difference between the two types of therapy. In terms of the number of patients as much in both test groups are included in accordance with the analysis of T-Test independent sample on the SPSS count.

Conclusion: In this study obtained the results of MgSO₄ therapy more effective than conventional therapy, but there is no significant difference to the amount of therapeutic success (Sig > 0.05). Age and time of incident became a factor of consideration of researchers to assess the performance of MgSO₄ therapy in Diffuse Axonal Injury patients in a semi-intensive part of the surgical section of RSUP M Djamil Padang.

Keywords: Diffuse Axonal Injury, severe head injury, magnesium sulfate

¹Surgery resident of Medical Faculty Universitas Andalas - M Djamil Hospital Padang

²Neurosurgery Consultant of Medical Faculty Universitas Andalas - M Djamil Hospital Padang

³Neurosurgery Consultant of Medical Faculty Universitas Andalas - M Djamil Hospital Padang